

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dalam dunia industri yang semakin berkembang dan semakin kompetitif dewasa ini maka perusahaan manufaktur harus bersaing ketat dalam menghasilkan produk produk yang berkualitas dan beroperasi makin efisien. Dengan demikian perusahaan harus melakukan proses produksi yang baik dan berkesinambungan agar mencapai hasil yang semakin hari semakin baik.

Agar tetap mampu bersaing, perusahaan berusaha memenuhi permintaankonsumen tepat waktu dan menekan biaya produksi seminimum mungkin. Oleh karenaitu, dibutuhkan strategi produksi yaitu dengan melakukan perencanaan dan pengendalian produksi yang teratur dan terkendali. Perencanaan dan pengendalian produksi di dalam sebuah perusahaan memungkinkan perusahaan untuk mengendalikan fluktuasi permintaan yang ekstrim dan mengendalikan jumlah persediaan. Proses produksi yang lancar dan terkendali akan menjamin sampainya produk kepada konsumen secara tepat waktu, yang mana hal ini akan menimbulkan loyalitas konsumen sehingga berakibat meningkatnya daya saing dari perusahaan tersebut.

Dalam memenuhi permintaan konsumen dibutuhkan strategi produksi yaitu dengan melakukan perencanaan dan pengendalian produksi yang teratur. Pelaksanaan strategi yang tepat akan meminimumkan risiko akibat kelebihan

ataupun kekurangan persediaan barang. Adanya kelebihan persediaan barang akan berakibat pada timbulnya tambahan biaya produksi, sedangkan kekurangan persediaan barang akan berakibat pada hilangnya potensi penjualan. Ketersediaan produk di pasaran merupakan hal terpenting dalam menghadapi persaingan usaha dewasa ini.

Beberapa masalah yang mempengaruhi kekosongan produk di pasaran, diundurnya jadwal produksi disebabkan beberapa faktor masalah lain, diantaranya: ketersediaan bahan baku, ketatnya penjadwalan produksi, fluktuasi harga dan persediaan bahan baku di tingkat pemasok.

Untuk membantu memecahkan masalah yang ada, maka diperlukan inventarisasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketidak lancarannya pasokan produk jadi tersebut dan dibuat sebuah model dalam bentuk komputerisasi yang apabila diterapkan, akan memperlancar pasokan produk tersebut.

Ada beberapa metode yang digunakan dalam perencanaan bahan baku. Untuk produk yang permintaannya bersifat independen dengan menggunakan metode EOQ (*Economic Order Quantity*), sedangkan untuk produk yang permintaannya bersifat dependen menggunakan metode MRP (*Material Requirement Planning*). (Fahrudin, 2009:19).

Penelitian ini berkaitan dengan perencanaan bahan baku produk susu pada PT. Industri Susu Alam Murni di daerah Ujung Berung Bandung. Menurut informasi manajer produksi diketahui bahwa dalam pelaksanaan sistem produksi pada PT. Industri Susu Alam Murni ini masih dijumpai adanya permasalahan dalam pengadaan bahan baku dan bahan penolong untuk produksi, yang pada

umumnya diakibatkan karena banyaknya bahan yang mempunyai “*lead time*” order berbeda, minimum order yang ditentukan oleh pemasok, dan persediaan bahan baku. Selama ini PT. Industri Susu Alam Murni melaksanakan perencanaan dan pengendalian produksi berdasarkan perkiraan data historis penjualan sebelumnya, tanpa menggunakan metode standar.

Dengan adanya permasalahan di atas berakibat pada seringnya terjadi kekosongan produk di pasaran, selain kadang terjadi kegagalan dalam proses produksi. Oleh karena itu, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan saran-saran atau rekomendasi perbaikan yang berguna bagi manajemen agar dapat beroperasi lebih efisien dimasa mendatang. Berdasarkan uraian di atas, maka judul penelitian ini adalah “**PENERAPAN METODE *MATERIAL REQUIREMENT PLANNING* (MRP) UNTUK EFISIENSI BIAAYA PERSEDIAAN DI PT. INDUSTRI SUSU ALAM MURNI (PT. ISAM)**”.

## **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Dari data di bawah terlihat bahwa pemakaian bahan baku berfluktuasi dan ada beberapa bahan baku yang selalu habis atau stok akhir yang jumlahnya kurang dari jumlah pemakaian bulan sebelumnya. Hal ini disebabkan karena kurangnya bahan baku di gudang dimana *safety stock* tidak tersedia, sehingga berakibat pada tidak ditepatinya jadwal produksi yang sudah dibuat, dimana pelaksanaan produksinya menunggu ketersediaan/kecukupan bahan baku. Dengan tidak

pastinya waktu produksi ini akan berakibat pada pasokan produk yang tidak stabil, tidak bisa memenuhi permintaan barang dari pihak *marketing*.

Selain hal tersebut dengan jumlah persediaan akhir yang seperti pada tabel, maka pasokan bahan baku sangat tergantung pada kondisi pasar. Kondisi pasar yang dimaksud adalah kondisi bahan baku di pasaran, yaitu ketersediaan barang di *supplier* dan harga satuan barang tersebut pada saat itu. Apabila barang di *supplier* sedang tidak ada stok, maka pelaksanaan produksi juga akan makin tidak menentu. Sedangkan harga pembelian juga akan mengikuti harga pada saat transaksi, sehingga hal tersebut akan berpengaruh pada perhitungan harga pokok produksi.

**Tabel 1.1 Data pemakaian dan persediaan akhir  
bulan Mei sampai bulan September 2018**

No	Material	satuan	Periode Bulan							
			Juni		Juli		Agustus		September	
			Pemakaian	Persediaan Akhir	Pemakaian	Persediaan Akhir	Pemakaian	Persediaan Akhir	Pemakaian	Persediaan Akhir
1	Susu Segar	Kg	46.227	-	97.915	-	73.436	-	30.598	-
2	Gula Pasir	Kg	4.638,06	6069,59	9.824,15	1.245,44	7.368,11	3.877,33	3.070,05	5.807,28
3	Perisa <i>Strawberry</i>	Kg	77,04	96,45	163,19	33,26	122,39	110,86	51,00	59,87
4	Asam Sitrat	Kg	7,7	12,00	16,32	45,68	12,24	33,44	51,00	28,34
5	Botol HDPE	Pcs	1.100.631	575.221	2.331.312	418.909	1.748.484	1.280.425	728.535	1.711.890

*Sumber : Data Perusahaan*

Masalah yang dianalisis dalam penelitian ini dibatasi agar tidak terlalu luas. Pembatasan terletak pada produk yang akan dianalisis yaitu susu dengan *variant strawberry*. Produk tersebut merupakan produk yang paling sering diproduksi di PT. Industri Susu Alam Murni Bandung.

Berdasarkan masalah-masalah yang dihadapi perusahaan, penulis merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem perencanaan pengadaan material yang diterapkan perusahaan saat ini?
2. Bagaimana metode MRP dapat diterapkan di perusahaan?
3. Berapa besar biaya yang bisa ditekan jika perusahaan menerapkan metode MRP yang diusulkan?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh penulis adalah:

1. Mengetahui sistem pengadaan material yang digunakan saat ini oleh perusahaan.
2. Mengetahui penerapan metode MRP di perusahaan.
3. Mengetahui besar biaya yang bisa ditekan jika perusahaan menerapkan metode MRP yang diusulkan.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi pihak-pihak tertentu, yaitu:

1. Bagi penulis:

Mampu memecahkan masalah-masalah operasi yang dihadapi perusahaan, baik perusahaan manufaktur maupun perusahaan jasa dengan menggunakan ilmu manajemen, terutama manajemen operasi.

Mampu menambah wawasan penulis mengenai permasalahan pengadaan bahan-bahan untuk produksi.

2. Bagi perusahaan:

Sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam menentukan langkah-langkah maupun kebijakan, terutama yang berhubungan dengan pengadaan bahan baku dan bahan kemasan yang baik, dan penekanan biaya akibat berkurangnya penundaan produksi.

3. Peneliti Lain:

Memberi inspirasi bagi para peneliti lainnya untuk melakukan penelitian mengenai penerapan MRP.

Dapat dijadikan sebagai perbandingan bagi peneliti lainnya yang sedang melakukan penelitian, baik dengan topik yang sama maupun dengan topik yang berbeda.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini terdiri dari beberapa bab sebagai berikut :

### **BAB I/PENDAHULUAN**

Bab ini meliputi latar belakang masalah yang mendasari penelitian ini, yaitu tentang pentingnya melakukan pengendalian persediaan bagi suatu perusahaan.

### **BAB II/KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini meliputi teori yang berhubungan dengan dengan pokok permasalahan yang mendasari penulisan skripsi ini.

### **BAB III/OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang rancangan penelitian, lokasi dan lamanya penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

### **BAB IV/PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan analisis dengan metode yang diusulkan dengan menggunakan *Material Requirement Planning* (MRP).

### **BAB V/KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan